PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT KUNJUNGAN KEMBALI WISATAWAN

(Studi di Tebing Breksi, Kabupaten Sleman, DIY)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana Pariwisata

Oleh

YOHANA SITANGGANG

NIM : 517100835

PROGRAM STUDI S-1 PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2021

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT KUNJUNGAN KEMBALI WISATAWAN

(Studi di Tebing Breksi, Kabupaten Sleman, DIY)

Oleh

YOHANA SITANGGANG

NIM : 517100835

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. Budi Hermawan, M.M	**Hamdan Anwari, S.Pd, M.Pd B.I**
NIDN. 0523026601	**NIDN.0509118801**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pariwisata

Arif Dwi Saputra,S.S., M.M

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT KUNJUNGAN KEMBALI WISATAWAN

(Studi di Tebing Breksi, Kabupaten Sleman, DIY)

SKRIPSI

Oleh

Yohana Sitanggang

517100835

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal 21 Juni 2021

TIM PENGUJI

Penguji Utama	**: Hary Hermawan, S.Par., M.M**
Penguji I	**: Drs. Budi Hermawan, M.M**
Penguji II	**: Hamdan Anwari, S.Pd., M.Pd B.I**

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, M.M

NIDN. 0526125901

PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohana Sitanggang

NIM : 517100835

Jurusan : Pariwisata

Judul Tugas akhir : Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjungan Kembali Wisatawan (Studi di Tebing Breksi, Kabupaten Sleman, DIY)

Dengan ini menyatakan bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 Juni 2021

Penulis,

Yohana Sitangang

517100835

MOTTO

Adapun Allah, jalan-Nya sempurna, Sabda Tuhan itu murni, Dia menjadi perisai bagi semua orang yang berlindung pada-Nya. (2 Samuel 22 :31)

Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan (Yeremia 17:7)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah Sang Pencipta karena selalu melindungi, memberikan kesehatan dan kemudahan kepada penulis, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah/ibu yang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika memiliki orang tua yang lebih memahami dan selalu mendengar kita. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
2. Ketiga kakakku Bernika, Frentina, Asina dan abang tercinta Yobel yang selalu memberikan dukungan selama masa perkuliahan terlebih selama penelitian.
3. Kepada geng Suku Paok, brother Deni dan Itok Dopen yang selalu memberikan dukungan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, tetaplah kita bersatu jangan sampai runtuh. Semoga kita bisa wisuda bersama ya.
4. Kepada Ucha, Fara, Yoslia, Yohanes, Resti, Rahmadhani, dan Ernes yang selalu membantu saya selama penelitiaan dan penyusunan skripsi ini, kalian adalah teman terbaik.
5. Teman-teman Pariwisata D angkatan 2017 yang telah memberikan warna dalam hidup saya selama kuliah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Sang Pencipta yang Maha Penyayang, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjungan Kembali Wisatawan (Studi di Tebing Breksi, Kabupaten Sleman, DIY). Adapun tujuan dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh daya tarik wisata terhadap minat kunjungan kembali di Tebing Breksi. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pariwisata dalam Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, pikiran da waktu dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam penelitian skripsi ini.
2. Bapak Hamdan Anwari, S.Pd, M.Pd B.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk-petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Hary Hermawan, S.Par., M.M selaku penguji utama dalam siding skripsi ini yang telah memberikan saran-saran yang berguna untuk skripsi yang lebih baik.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, MM, selaku Ketua Jurusan Program Studi

Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

5. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua STP AMPTA Yogyakarta.
6. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan akademik.
7. Bapak Kholik Widiyanto selaku Ketua Pengelola Tebing Breksi yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Tebing Breksi.
8. Mas Dwi selaku Koordinator Pengelola Tebing Breksi yang telah memberikan informasi kepada penulis tentang Tebing Breksi.
9. Para responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk menyampaikan berbagai informasi dan mengisi angket penelitian.

Meskipun penulis telah berusaha menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun adanya keterbatasan memungkinkan ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, kritik dan saran yang menuju kearah perbaikan sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan pengembangan pendidikan pada akademik dan pengembangan pariwisata nasional yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 12 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

DAFTAR ISI ……. ii

LEMBAR PENGESAHAN …… iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ……...… iv

MOTTO …… v

HALAMAN PERSEMBAHAN ……. vi

KATA PENGANTAR …… vii

DAFTAR ISI …… ix

DAFTAR GAMBAR …….. xii

DAFTAR TABEL …….. xiii

DAFTAR LAMPIRAN …….……...……... xv

ABSTRAK ……..... xvi

BAB I PENDAHULUAN……. 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Batasan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA ……... 9

A. Landasan Teori 9

1. Objek dan Daya Tarik Wisata ……. 9

2. Jenis-jenis Daya Tarik Wisata ……... 11

3. Minat Kunjungan Ulang ……..... 13

4. Wisatawan …….....…… 16

B. Penelitian Terdahulu 19

C. Kerangka Pemikiran 21

D. Hipotesis Penelitian 21

BAB III METODE PENELITIAN ……. 23

A. Jenis Penelitian 23

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 23

C. Populasi dan Sampel 24

D. Definisi Variabel dan Operasional Variabel 26

E. Metode Pengumpulan Data 31

F. Metode Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ……... 43

A. Profil Wisata Tebing Breksi 43

B. Karakteristik Data Penelitian 51

C. Uji Kelayakan Variabel 56

D. Hasil Instrumen ……. 58

E. Hasil Penelitian 74

F. Pembahasan 80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN …….…… 90

A. Kesimpulan 90

B. Saran 91

DAFTAR PUSTAKA ……

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Pemikiran 21

4.1 Gambar Tebing Breksi 42

4.2 Gambar Tlatar 48

4.3 Gambar Pahatan Dinding Tebing Breksi 50

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Data Kunjungan 45

4.2 Data Responden Berdasarkan Gender 51

4.3 Data Responden Berdasarkan Usia 52

4.4 Data Responden Berdasarkan Pendidikan 53

4.5 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan 54

4.6 Data Responden Berdasarkan Asal Daerah 55

4.7 Uji Nomalitas 56

4.8 Uji Multikolinieritas 57

4.9 Uji Validitas X1 58

4.10 Uji Validitas X2 58

4.11 Uji Validitas X3 58

4.12 Uji Validitas X4 59

4.13 Uji Validitas Y 59

4.14 Uji Reabilitas 60

4.15 Hasil Deskriptif X1.1 61

4.16 Hasil Deskriptif X1.2 62

4.16 Hasil Deskriptif X1.3 ……..……. 63

4.17 Hasil Deskriptif X2.1 64

4.18 Hasil Deskriptif X2.2 65

4.19 Hasil Deskriptif X2.3 66

4.20 Hasil Deskriptif X3.1 67

4.21 Hasil Deskriptif X3.2 68

4.22 Hasil Deskriptif X3.3 69

4.23 Hasil Deskriptif X4.1 70

4.24 Hasil Deskriptif X4.2 71

4.25 Hasil Deskriptif X4.3…… 72

4.26 Hasil Deskriptif Y1 73

4.27 Hasil Deskriptif Y2 74

4.28 Hasil Deskriptif Y3 75

4.29 Hasil Deskriptif Y4 75

4.30 Hasil Deskriptif Y5 76

4.31 Hasil Deskriptif Y6 77

4.32 Hasil Deskriptif Y7 78

4.33 Hasil Deskriptif Y8 79

4.34 Hasil Deskriptif Y9 80

4.35 Hasil Uji Regresi 81

4.36 Hasil Uji F 83

4.37 Hasil Uji T ……... 84

4.38 Hasil Uji Determinasi 87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

Laampiran 2 Surat Balasan Permohonan Penelitian

Lampiran 3Uji Regresi Liner Berganda

Lampiran 4 Uji Normalitas

Lampiran 5 Uji F

Lampiran 6 Uji T

Lampiran 7 Uji Determinasi

Lampiran 8 Dokumentasi Pribadi

Lampiran 9 Lembar Bimbingan

Lampiran 10 Kuesioner

ABSTRAK

Tebing Breksi merupakan salah satu destinasi favorit kunjungan wisatawan. Adanya kunjungan berulang ke Tebing Breksi menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian di Tebing Breksi. Adapun tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh daya tarik wisata terhadap minat kunjungan kembali wisatawan di objek wisata Tebing Breksi dan jenis daya tarik wisata manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap minat kunjungan kembali wisatawan di Tebing Breksi.

Adapun variabel yang diteliti adalah Daya Tarik Wisata, dengan indikator keunikan, keaslian, kelangkaan, dan manfaat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan Variabel Daya Tarik Wisata(X) sedangkan untuk variabel (Y) adalah Minat Kunjungan Kembali Wisatawan. Teknik pengambilan sampel denga menggunakan *purposive sampling* dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Data diperoleh dengan menyebar kuesioner kepada para wisatawan yang sudah pernah berkunjung lebih dari 1 kali ke Tebing Breksi. Data yang digunakan adalah regresi linier berganda karena variabel yang diteliti memiliki lebih dari 1 variabel.

Berdasarkan hasil analisis indikator keunikan, keaslian, kelangkaan, dan manfaat mempengaruhi minat kunjungan kembali wisatawan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil F hitung sebesar **10.682.** Pada koefisien Adjusted R^2 sebesar **0.281** yang artinya **28,1%** minat kunjungan kembali wisatawan dipengaruhi oleh indikator keunikan, keaslian, kelangkaan, dan manfaat, sedangkan sisanya **71,9%** dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dari keempat indikator tersebut, indikator yang paling dominan adalah indikator manfaat. Hal tersebut dapat dibuktikan Dapat dilihat Nilai Beta pada pada indikator Manfaat diketahui sebesar **1.076.** Tebing breksi ini menjadi sebuah pilihan wisatawan untuk berkunjung karena sangat bermanfaat untuk melepaskan kepenatan dari rutinitas sehari-hari atau melupakan aktivitas sehari-hari, berinteraksi dengan orang baru dan memperluas jaringan sosial, mendapatkan pengalaman dan pengetahuan. Kemudian indikator keunikan menyumbang pengaruh sebesar **-1.229**, indikator keaslian menyumbang pengaruh sebesar **1.889** dan indikator kelangkaan menyumbang sebesar **2.073**. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca atau pihak yang ingin melakukan penelitian di masa yang akan datang.

Kata Kunci : Daya Tarik Wisata, Minat Kunjungan Kembali

ABSTRACT

Breksi Cliff is one of the favorite destinations for tourist to visits. The existence of repeated visits to the Breksi Cliff is the reason for researchers to conduct research in the Breksi Cliff. The purpose of this research was to determine the influence of the tourist attraction due to revisit to Breksi Cliff and which type of tourist attraction has the most dominant influence to revisit or interest to returning to Breksi Cliff.

The variables studied is Tourist Attractions, with indicators of uniqueness, authenticity, scarcity, and benefits. This research uses quantitative research with Tourist Attraction Variables (X) for the variable (Y) is the Interest of Revisit. The sampling technique used was purposive sampling and the number of samples in this study was 100 respondents. Data were obtained by distributing questionnaires to tourists who had visited Breksi Cliff more than once. The data used is multiple linear regression test because the variables studied have more than 1 variable.

*Based on the results of the analysis of indicators of uniqueness, authenticity, scarcity, and benefits affecting the interest of returning tourists, it can be seen from the F test result is **10,682**. The R2 coefficient is **0.281**, which means that **28,1%** of tourists' return visit interest is influenced by the variables of uniqueness, authenticity, scarcity, and benefits, while the remaining **71,9%** is influenced by other factors not examined. Of the four indicators, the most dominant indicator is the benefit indicator. This can be proven. It can be seen that the t observe calculated on the Benefit variable is known to be **1.076**. Breksi Cliff is a choice for tourists to revisit because it is very useful for releasing fatigue from daily routines or forgetting daily activities, interacting with new people and expanding social networks, gaining experience and knowledge. Then the uniqueness indicator contributed **-1,229**, the authenticity indicator contributed **1,889** and the scarcity indicator contributed **2,073**. The implications of this research are expected to help readers or those who want to do research in the future.*

Keywords: Tourist Attraction, Interest in Return Visiting

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata telah menjadi industry terbesar dan memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. *World Tourism Organization* memperkirakan bahwa aka nada peningkatan sebesar 200% terhadap akan kunjungan wisatawan dunia saat ini. Pariwisata modern saat ini juga dipercepat oleh globalisasi dunia sehingga menyebabkan terjadinya interkoneksi antar bidang, antar bangsa, dan antar individu yang hidup di dunia ini. Perkembangan teknolohi informasi juga mempercepat dinamika globalisasi dunia, termasuk juga didalamnya perkembangan dunia hiburan, rekreasi dan pariwisata (I Gusti Bagus 2016:1)

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik itu wisata, wisata budaya, maupun wisata buatan. Hal ini disebabkan karena Indonesia memiliki beranekaragam suku, adat-istiadat, kebudayaan serta letak geografis Negara Indonesia sebagai negara tropis yang menghasilkan beraneka ragam keindahan alam. Indonesia mempunyai sumber daya alam yang beraneka ragam untuk dapat diolah dan dimanfaatkan dengan baik.

Selain itu, Indonesia juga memiliki kekayaan seni budaya daerah, adat istiadat, peninggalan sejarah, keindahan panorama alamnya, serta beraneka ragam sumber daya yang dapat diolah dan menjadi sebuah karya untuk menambah perekonomian daerah maupun perekonomian masyarakat untuk dikembangkan dengan baik (Bungin, 2015:2).

Wisatawan yang merasa puas dengan pengalaman berwisata nya akan memiliki kecenderungan untuk kembali berkunjung (revisit) ke destinasi tersebut. Hal itu telah dibuktikan dengan adanya penelitian yang menggunakan analisis jalur pada model memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan. Selain itu wisata alam, buatan, sosial dan budaya terbukti memberikan pengaruh positif terhadap niat berwisata kembali (Basiya & Rozak, 2012:11).

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi wisata untuk dikunjungi yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) masih menjadi pilihan kunjungan favorit wisatawan, baik kunjungan dari wisatawan dari nusantara maupun mancanegara. Daerah Istimewa Yogyakarta atau yang biasa disebut Jogja merupakan daerah dengan sejuta potensi. Potensi yang saat ini dimiliki oleh Yogyakarta antara lain berupa pariwisata dan ekonomi kreatif. Potensi-potensi tersebut telah dikembangkan oleh masyarakat Yogyakarta sehingga mampu berkontribusi terhadap pembangunan daerah dan pembangunan nasional. Potensi pariwisata di daerah

Yogyakarta sangatlah besar mengingat Yogyakarta mempunyai sumber daya alam dan sumber daya manusia yang baik. Salah satu objek wisata yang terkenal di Yogyakarta adalah Tebing Breksi.

Tebing Breksi merupakan tempat wisata yang berada di wilayah Kabupaten Sleman. Lokasinya berada di sebelah Selatan Candi Prambanan dan berdekatan dengan Candi Ijo serta Kompleks Keraton Boko. Lokasi Wisata Tebing Breksi tepatnya berada di Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Taman wisata Tebing Breksi adalah tempat wisata alam di Yogyakarta. Sesuai dengan namanya, tempat wisata ini merupakan perbukitan batuan Breksi. Tebing batuan breksi yang memiliki corak yang indah menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Tebing Breksi ini sendiri tampak seperti lokasi tambang. Namun dengan berbagai ide dan tangan kreatif dari masyarakat sekitar, kini Tebing Breksi jauh lebih indah dengan berbagai pahatan yang menghiasi setiap dinding kapurnya. Pengunjung yang datang pun tidak perlu bersusah-payah memanjat dinding agar sampai di puncak tebing. Dengan memahat dinding kapur menjadi tangga, kini menjadi jauh lebih mudah untuk menuju puncak tebing. Selain seni-seni yang terukir di dinding-dinding tebing, pengelola membuat Tlatar Seneng, yaitu semacam panggung kesenian berdiameter 15 meter dan disekelilingnya dilengkapi kursi-kursi pengunjung yang berjejer rapih.

Sekilas panggung ini mirip dengan Colosseum di Roma.

Sebelum menjadi tempat wisata, lokasi Taman Tebing Breksi sebelumnya adalah tempat penambangan batuan alam. Kegiatan penambangan ini dilakukan oleh masyarakat sekitar. Disekitar lokasi penambangan terdapat tempat-tempat pemotongan batuan hasil penambangan untuk dijadikan bahan dekorasi bangunan. Sejak tahun 2014, kegiatan penambangan di tempat ini ditutup oleh pemerintah. Penutupan ini berdasarkan hasil kajian yang menyatakan bahwa batuan yang ada di lokasi penambangan ini merupakan batuan yang berasal dari aktivitas vulkanis Gunung Api Purba Nglanggeran. Kemudian lokasi penambangan ditetapkan sebagai tempat yang dilindungi dan tidak diperkenankan untuk kegiatan penambangan. Setelah penutupan aktivitas tambang tersebut, masyarakat mendekorasi lokasi bekas pertambangan ini menjadi tempat wisata yang layak untuk dikunjungi. Tepatnya pada 30 Mei 2015, Tebing Breksi ini diresmikan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X sebagai tempat wisata baru di Yogyakarta.

Kehadiran tebing yang sekaligus dijadikan sebagai salah satu lokasi tempat wisata ini pasti mempunyai alasan tertentu yang membuat objek wisata ini disebut menjadi salah satu tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi. Pasalnya, potensi wisata alam yang dimilikinya menawarkan banyak hal yang tidak boleh dilewatkan,

diantaranya adalah pemandangan dinding tebing dengan ornamen pahatan yang terlihat begitu artistik. Sebab, pada dasarnya tebing ini memang sudah terbentuk jutaan tahun yang lalu dan dijadikan sebagai tempat penambangan. Walaupun saat ini sudah tidak lagi dijadikan sebagai tempat penambangan, tapi sisa-sisa dari aktivitas penambangan tersebut mampu menghadirkan ornamen pahatan yang membuat tebing tersebut tampak seperti kue lapis.

Itulah yang menjadi salah satu potensinya, sehingga tebing yang satu ini menjadi sangat menarik untuk dikunjungi. Pemandangan dari puncak tebing breksi juga menjadi salah satu alasan kenapa Tebing Breksi banyak dikunjungi wisatawan. Dari puncak Tebing Breksi, kita bisa melihat lanskap Candi Prambanan, Candi Barong, Candi Sojiwan, Gunung Merapi, Kota Yogyakarta, dan tentu saja *sunset* yang indah ketika petang menjelang. Berfoto dengan latar tebing, sepertinya menjadi salah satu hal yang wajib untuk dilakukan. Oleh karena itu, tak heran jika tebing ini menjadi salah satu tempat favorit untuk berfoto, terutama bagi para pasangan yang sedang melakukan sesi *pre wedding* dan momen sepesial lainnya. Hal yang paling istimewa saat berada di tebing ini adalah, dari atas tebing para wisatawan bisa melihat keseluruhan kota Jogja, bahkan aktivitas masyarakat pun dapat terlihat dari atas tebing, seperti pesawat yang lepas landas, kendaraan yang hilir mudik dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan kunjungan beberapa kali dengan tujuan penelitian dan wawancara di Tebing Breksi pada tahun 201, ada beberapa pengunjung yang melakukan *revisit* ke Tebing Breksi sehingga hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang faktor apa yang menjadi alasan pengunjung untuk melakukan *revisit* ke Tebing Breksi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi yaitu tentang **Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjung Kembali Wisatawan (**Studi di Tebing Breksi, Sleman, Yogyakarta).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan uraian masalah yaitu:

1. Apakah sifat daya tarik wisata yaitu keunikan, keaslian, kelangkaan, dan manfaat berpengaruh terhadap minat kunjungan ulang wisatawan?
2. Dari sifat-sifat daya tarik wisata tersebut sifat manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap minat kunjungan ulang wisatawan?

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi penelitian ini agar tidak meluas, maka permasalahan dibatasi pada pengaruh daya tarik wisata terhadap minat kunjungan kembali wisatawan terutama dari empat jenis kelompok daya tarik wisata yaitu keunikan, keaslian, kelangkaan dan manfaat.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata yang terdiri dari keunikan, keaslian, kelangkaan, dan manfaat terhadap minat kunjung ulang wisatawan.
2. Untuk mengetahui sifat daya tarik wisata mana yang paling dominan berpengaruh terhadap minat kunjung ulang wisatawan.

E. Manfaat Penelitian

Segala bentuk penelitian hendaknya memiliki kontribusi manfaat, yang dapat berupa kontrubusi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, maupun manfaat langsung yang dapat diimpleentasikan oleh mitra atau objek penelitian.

Adapun manfaat yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi pengelola

   Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi para pengelola wisata Tebing Breksi dalam pemeliharaan dan pengembangan.

2. Bagi Dinas Pariwisata Sleman

   Penelitian diharapkan dapat memberikan perencanaan untuk meningkatkan daya tarik wisata yang ada di Sleman, khususnya Objek Wisata Tebing Breksi

3. Bagi Lembaga STP AMPTA Yogyakarta

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan pembelajaran untuk mahasiswa/mahasiswi dalam melakukan penelitian dengan judul ”Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjungan Kembali Wisatawan (Studi di Tebing Breksi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta)”.

4. Bagi Penulis

   Hasil dari penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran dan juga untuk penerapan pengetahuan ilmu teoritis yang didapatkan selama bangku perkuliahan serta memberikan informasi kepada pembaca lainnya.